

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sampel sebanyak 54 perusahaan. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja keuangan dan *corporate governance*. Variabel kinerja keuangan diproksikan dengan *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *earnings per share* (EPS). Variabel *corporate governance* diproksikan dengan keberadaan komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *tobin's q* dan *Market to Book Value* (MBV). Pengujian hipotesis dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) yaitu dengan menggunakan *Analysis of Moment Structure* (AMOS) versi 7.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hipotesis kedua yang menyatakan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil yang tidak signifikan disebabkan perusahaan memandang CG hanya sebagai suatu ketaatan regulasi, perusahaan belum menyadari manfaat adanya CG karena aturan mengenai CG tersebut belum tegas sehingga mekanisme *corporate governance* perusahaan tidak berjalan efektif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study examined the effect of the financial performance and corporate governance on firm value. The population used in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2008-2011, while the samples used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2008-2011. The samples in this study were calculated using purposive sampling. Of purposive sampling method that samples obtained by 54 companies. Exogenous variables used in this study consisted of financial performance and corporate governance. Financial performance variables proxied by return on equity (ROE), return on assets (ROA), earnings per share (EPS). Corporate governance variable is proxied by the existence of an audit committee, the proportion of independent directors, institutional ownership and managerial ownership. Endogenous variable in this study is proxied by the value of the firm's Tobin's Q and Market to Book Value (MBV). Approach to hypothesis testing is done by Structural Equation Model (SEM) is by using the Analysis of Moment Structure (AMOS) version 7.0.

Based on the results of testing hypotheses, the first hypothesis which states that financial performance has a positive effect on firm value received. The second hypothesis states that corporate governance has a positive effect on firm value is rejected. Results were not significant due to companies looking CG only as a regulatory compliance, companies have realized the benefits of the CG. Because the rules regarding the CG has not expressly so that corporate governance mechanisms are not effective.

Keywords: *Financial Performance, Corporate Governance and Firm Value*